

STATUS IDENTITAS PELAKU TRANSGENDER
Analisis Penafsiran Surah Al-Nisā' Ayat 119 Perspektif Abdullah Saeed



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Hisyam Bulqini

2020.01.01.1744

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR
SARANG REMBANG JAWA TENGAH

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hisyam Bulqini
NIM : 2020.01.01.1744
Tempat/Tgl. Lahir : Tangerang, 15 Mei 2002
Alamat : Kp. Cisereh, 006/006, Ds. Kadu Jaya, Kec. Curug, Kab.
Tangerang, Banten

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **STATUS IDENTITAS PELAKU TRANSGENDER Analisis Penafsiran Surah Al-Nisā' Ayat 119 Perspektif Abdullah Saeed** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalakan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 21 Agustus 2024

Penulis,



Hisyam Bulqini

NIM. 2020.01.01.1744

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirimkan naskah saudara:

Nama : Hisyam Bulqini

NIM : 2020.01.01.1744

Judul : **STATUS IDENTITAS PELAKU TRANSGENDER**
Analisis Penafsiran Surah Al-Nisā' Ayat 119 Perspektif Abdullah Saeed

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum.



Rembang, 21 Agustus 2024

Dosen Pembimbing,


ABDUL NAJIB, M.Ag.

NIDN. 2104119101

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **HISYAM BULQINI** dengan NIM **2020.01.01.1744** yang berjudul “**STATUS IDENTITAS PELAKU TRANSGENDER: Analisis Penafsiran Surah Al-Nisā’ Ayat 119 Perspektif Abdullah Saeed**” ini telah diuji pada tanggal **3 SEPTEMBER 2024** oleh:

Tim Penguji :



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang
adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	-	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang “*madd*”, dilakukan dengan cara menuliskan coretan hoizontal “*macron*” di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda “*diftong*” Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` Marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* “*modiefer*” atau *muḍaf ilayh* ditransliterasikan dengan “*ah*”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍaf* ditransliterasikan dengan “*at*”.



DAFTAR SINGKATAN

M	: Masehi
H	: Hijriyyah
QS	: Al-Qur`an Surah
W	: Wafat
p	: <i>page</i>
terj.	: terjemah
t.t.	: tanpa tempat terbit
t.np.	: tanpa nama penerbit
t.th.	: tanpa tahun



ABSTRAK

Bulqini, Hisyam. (2024). **STATUS IDENTITAS PELAKU TRANSGENDER Analisis Penafsiran Surah Al-Nisā` Ayat 119 Perspektif Abdullah Saeed**. Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing: Abdul Najib, M.Ag.

Transgender adalah seseorang berperilaku menyimpang dengan atribut-atribut gender berlainan pada dirinya atau yang tidak sesuai dengan konsepsi gendernya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam merespon tindak perilaku transgender melalui Surah al-Nisā` ayat 119 dengan menggunakan teori tafsir kontekstual milik Abdullah Saeed. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kepustakaan (*library research*) dengan sumber data primernya berupa al-Qur'an dengan fokusnya pada Surah al-Nisā` ayat 119 dan sumber data sekundernya ialah seluruh literatur terkait penafsiran kontekstual. Adapun teknik pengumpulan datanya dengan cara meneliti dan meninjau literature-literatur ilmiah yang berkaitan dengan tema, kemudian bagian analisisnya menggunakan metode deskriptif-analitis. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan dengan keseluruhan bahwa, *pertama*, ulama menafsiri ayat ini pada kalimat “*yughayyir*” menjadi dua bagian, yaitu sebagai bukti diharamkannya melakukan operasi ganti kelamin dan sebagian mayoritas ulama memahami bahwa istilah “*yughayyir*” berhubungan dengan perubahan dalam konteks agama. *Kedua*, Islam dengan tegas menolak perilaku transgender dan mengharamkan pemberlakuan transeksual dengan tanpa adanya kemaslahatan bagi pelaku. Apabila seorang manusia dilahirkan dengan berjenis kelamin laki-laki maka sekalipun ia merubah atau menggantinya menjadi kelamin perempuan, maka status identitasnya tetaplah laki-laki, begitu pula sebaliknya. Meskipun hukum positif dan HAM membolehkannya, namun dengan proses yang panjang melalui teori kontekstual Saeed terhadap Surah al-Nisā` ayat 119, secara tidak langsung perubahan kelamin tanpa adanya kemaslahatan tidak diperbolehkan dan dilarang dalam al-Qur'an.

Keywords: Transgender, Tafsir Kontekstual, Abdullah Saeed, *yughayyir*.

MOTTO

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ [٤٩]

فَقَرُّوا إِلَى اللَّهِ ۗ إِنَّي لَكُمْ مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ [٥٠]

“Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah. Maka segeralah kembali kepada (mentaati) Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu”.

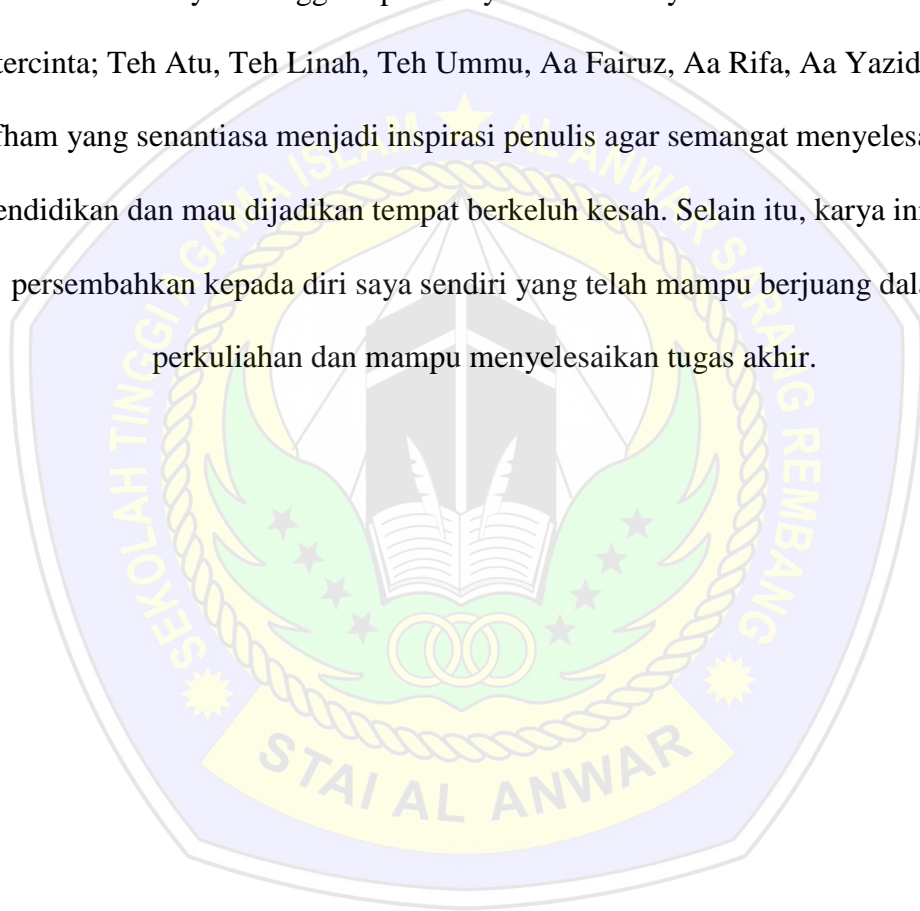
(QS. Al-Dhāriyāt [51]: 49-50)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa terima kasih, karya tulis ini saya persembahkan kepada siapapun yang membacanya. Tak lupa tentunya karya ini saya persembahkan untuk segenap keluarga tercinta, khususnya kedua orang tua saya Abi H.

Ahmad Azizi dan Umi Hj. Siti Mulyanah yang selalu mendukung dan mendoakan saya sehingga dapat menyelesaikan karya ini. Saudara-saudari tercinta; Teh Atu, Teh Linah, Teh Ummu, Aa Fairuz, Aa Rifa, Aa Yazid, Aa Ifham yang senantiasa menjadi inspirasi penulis agar semangat menyelesaikan pendidikan dan mau dijadikan tempat berkeluh kesah. Selain itu, karya ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang telah mampu berjuang dalam perkuliahan dan mampu menyelesaikan tugas akhir.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhānahu wa ta'āla* yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Status Identitas Pelaku Transgender Analisis Penafsiran Surah al-Nisā` ayat 119 Perspektif Abdullah Saeed” sehingga dapat memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana di STAI AL-Anwar Sarang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Abdul Ghofur, MA sebagai Ketua STAI Al-Anwar Sarang yang telah merestui penulisan skripsi ini.
2. Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum sebagai Ketua Prodi IQT STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan arahan tentang penulisan skripsi ini.
3. Abdul Najib, M.Ag. sebagai Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Segenap dosen dan staf pengajar di lingkungan STAI Al-Anwar Sarang yang telah membekali berbagai wawasan dan pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Segenap kawan-kawan kampung Cisereh (Andrian, Husni, Fadli, Baihaqi, Rangga, Ridwan) dan Teman-teman SPARENITION

seperjuangan, khususnya anggota kamar 30 (Irhas, Ibbnu, Zubair, Abbas Ali) yang selalu menyemangati penulis agar tidak menyerah menyelesaikan skripsi.

Rembang, 21 Agustus 2024

Penulis,



Hisvam Bulqini

NIM. 2020.01.01.1744



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II MEMAHAMI TEORI TAFSIR KONTEKSTUAL ABDULLAH SAEED	18
A. Biografi Intelektual Saeed	18
B. Karya-Karya Abdullah Saeed.....	20
C. Paradigma Pemikiran Saeed	22
1. Konsep wahyu.....	23
2. <i>Ethico-Legal</i> al-Qur`an dan Hirarki Nilai.....	25
3. Teori Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed	33
BAB III KAJIAN UMUM TRANSGENDER	38
A. Pengertian Transgender	38
B. Sejarah Perkembangan Transgender	41
C. Faktor Yang Melatarbelakangi Terjadinya Transgender.....	44
D. Karakter Berdasarkan Gender	45

BAB IV ANALISIS KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN SURAH AL-NISĀ` AYAT 119	50
A. Status Identitas Transgender	50
B. Surah Al-Nisā` Ayat 119	52
C. Penafsiran Kontekstual Surah al-Nisā` ayat 119	53
1. Derivasi makna <i>taghyīr</i>	53
2. Penafsiran kata <i>yugayyir</i>	55
3. <i>Munāsabah al-Āyat</i> Surah al-Nisā` ayat 119	58
4. Identifikasi Ayat yang Serupa dengan Surah al-Nisā` ayat 119	58
D. Konteks Mikro Dan Makro Surah Al-Nisā` Ayat 119	60
E. Hirarki Nilai Yang Terkandung Dalam Surah Al-Nisā Ayat 119	61
F. Kontekstualisasi Penafsiran Surah Al-Nisā` Ayat 119	63
G. Operasi Pergantian Kelamin Perspektif Hukum Islam	66
H. Transgender Ganti Kelamin Perspektif Hukum Positif	69
I. Jenis Operasi Kelamin	71
BAB V	76
PENUTUP	76
DAFTAR PUSTAKA	80
CURRICULUM VITAE	85